UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TUNTUNGAN DAN PERKEMBANGANNYA DALAM BIDANG AGAMA DAN SOSIAL

Muktarruddin[1], Icka Bella Sriwahyuni[2], Selvira Amanda[3], HamdalAfgani Dalimunthe[4], Muhammad Kahfi Saragih[5]
[1,2,3,4,5]BPI FDK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
muktarruddindr@gmail.com[1], Ickabella18@gmail.com[2], Viraamanda126@gmail.com[3], Hamdal.afgani1@gmail.com[4], Kahpisaragih8008@gmail.com[5]

ABSTRACT

The existence of Tuntungan North Sumatra State Islamic University has had an impact on the surrounding community, especially in the social and religious fields. As students who become potential for the continuation of community development. Contributions made by students in the surrounding community such as teaching children to recite the Koran at the mosque, the atmosphere of the mosque is more crowded and the many religious activities held by UINSU students in the Tuntungan area. The research method used in this study is a qualitative method. This research is included in field research. The results of this study indicate that there is a social impact, namely experiencing a change in the community's perspective. Especially in religious activities organized by UINSU students, they play an important role in people's lives.

Keywords: *social, religious, student*

ABSTRAK

Keberadaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tuntungan memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar terutama dibidang sosial dan agama. Sebagai mahasiswa yang menjadi potensi bagi kelanjutan pembangunan masyarakat. Kontribusi yang dilakukan mahasiswa di lingkungan masyarakat sekitar seperti mengajari anak anak mengaji di mesjid, suasana mesjid lebih ramai dan banyaknya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh mahasiswa UINSU di daerah Tuntungan. Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak sosial yakni mengalami perubahan sudut pandang masyarakat. Terutama dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan mahasiswa UINSU sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Agama, Sosial, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Tujuan pembangunan kampus adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi orang beriman dan berilmu yang berkontribusi bagi peradaban bangsa. Seperti dalam UU 20 Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 (Muhammad Zaki, 2015). Keberadaan lokasi kampus di seluruh

Indonesia dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi muda. Terutama di daerah pemukiman yang mudah bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tinggi, sebagai pelaku alih teknologi dan inovasi dalam mengembangkan kiprahnya di tingkat masyarakat, menghasilkan produk lulusan yang berkualitas dan sistem pendidikan, serta mendorong pembangunan masyarakat secara lebih luas (Kamaluddin, 2017). . Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kampus IV Tuntungan.

UINSU Tuntungan merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat bergerak dalam pengabdian kepada masyarakat. Sebagai Pusat Penyiaran (Dakwah), perguruan tinggi harus berkontribusi mengubah paradigma pemikiran masyarakat ke arah yang lebih terbuka, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam (FIAI) yang harus memiliki semangat untuk memperluas ilmu dan menjadi akademisi. . . Hasana dalam Masyarakat (Ahmad Hayu Irfandi, Ilham Bayu Nugraha dan Muhammad Roy Purwanto, 2021).

Perkembangan kampus khususnya di lingkungan masyarakat sekitar memberikan banyak dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif yang diwujudkan dalam bidang sosial ekonomi dan keagamaan, seperti peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, perubahan sosial, terkait dengan fluktuasi hubungan mahasiswa seperti misalnya masyarakat pendatang dan ramainya masjid, atau kontribusi besar para siswa untuk kegiatan keagamaan. Sementara itu, dampak negatifnya adalah tindakan asusila di tengah-tengah masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dari pihak humas kampus dan tokoh masyarakat.

Oleh karena itu, komunikasi antara kampus dengan masyarakat sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman. Peran humas di perguruan tinggi sangat penting dengan cara manajemen memposisikan humas sebagai alat administrasi yang sangat menentukan hasil yang dicapai melalui humas (Yanuar Luqman, 2013). Akan dibentuk Departemen Humas yang bertugas menerima dan menganalisis kritik dan saran dari

masyarakat terkait dengan berjalannya lembaga (Emia Papayosa Br Subakti, 2021). Kritik dan saran yang terkumpul dari masyarakat kemudian dianalisis untuk dicari solusi yang tepat.

Sejak dibangunnya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tuntungan, kehidupan masyarakat telah berubah dan istilah sosial ekonomi dan agama telah berkembang. Sebagai mahasiswa, Anda dapat mempengaruhi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah kegiatan keagamaan para santri, seperti mengaji anak-anak, sholat berjamaah di masjid, membayar zakat dan kegiatan keagamaan lainnya, baik pasif maupun aktif.

Pada saat yang sama, terjadi perubahan sosial di bidang sosial ekonomi. Menurut definisi, perubahan sosial mengacu pada struktur sosial yang mempengaruhi gaya hidup. Hal ini disebabkan asimilasi siswa ke dalam komunitas imigran dari berbagai latar belakang. Namun sejauh ini, perubahan yang dialami masyarakat sekitar UINSU Tuntungan lebih bersifat positif daripada negatif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan

keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

Fokus penelitian ini mengkaji serta menganalisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang di Pancur Batu yang dirinci sebagai berikut:

1. Perubahan dari segi pendapatan yang terdiri dari perubahan pendapatan sebelum dan sesudah adanya kampus Universitas Sumatera Utara, dilihat dari kepemilikan usaha masyarakat dengan adanya kampus UINSU.
2. Perubahan dari segi pendidikan yang terdiri dari tingkat pendidikan yang ditempuh masyarakat setelah adanya kampus UINSU.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Universitas Islam Negeri Sumatera Tuntungan

UINSU Medan Kampus IV JL. Lapangan Golf Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang terlihat asri dan mewah. Arsitektur bangunannya tampak Eropa dan Timur Tengah. Empat fakultas di kampus itu adalah Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ekonomi Islam (FEBI), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Kehadiran kampus di kawasan tersebut menghasilkan kurang lebih 10.000 mahasiswa yang dipercaya dapat mencerahkan dan menerangi masyarakat dengan nilai-nilai peradaban dan pembangunan berlandaskan paradigma Wahdatul ulum. Pada saat yang sama, dalam konsep penelitian Islam dan sains Islam ditambahkan upaya untuk menghilangkan bentuk proses pembebasan ilmu pengetahuan dari segala pengaruh agama sebagai landasan berpikir manusia (sekularisasi ilmu).

Dan UIN Sumut menggalakkan “moderasi beragama”, yakni. Moderasi beragama adalah proses pemahaman dan pengamalan ajaran agama secara adil dan seimbang untuk menghindari perilaku ekstrim atau berlebihan dalam pelaksanaannya.

Dengan memperkuat moderasi beragama, diharapkan umat beragama dapat menetap dengan

baik dalam masyarakat multi-agama, sehingga kerukunan dan keseimbangan sosial dapat terwujud dalam masyarakat.

Pengaruh Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar di UINSU Tuntungan

Sejak berdirinya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Tuntunga, terjadi perubahan pada masyarakat sekitar. Terutama dengan aspek sosial ekonomi, seperti misalnya Mobilitas masyarakat yang lebih cepat dan heterogen karena kedatangan pendatang. Terjadi interaksi sosial antara masyarakat pendatang yang sebagian besar adalah pelajar, dan penduduk asli daerah tersebut. Selain itu, mayoritas mahasiswa berasal dari latar belakang agama, suku, sosial dan budaya yang berbeda dan berbaur dengan masyarakat sekitar kampus sehingga mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat (Seti Iriyanto dan Ayu Hanum Noviani, 2016).

Perubahan tatanan kehidupan sosial memiliki dua dampak, negatif dan positif. Efek positifnya adalah semangat belajar, pemahaman/pengetahuan, kesadaran beragama dan beribadah, serta perilaku santun dan berakhlak mulia. Sedangkan dampak negatifnya adalah seringnya terjadi kejadian asusila di masyarakat sekitar, sehingga diperlukan kejelian melalui koordinasi dan sosialisasi pihak kampus dengan tokoh masyarakat setempat.

Karena bidang ekonomi, sebagian besar masyarakat telah mengubah mata pencahariannya sejak berdirinya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Tuntungan. Awalnya Kebanyakan dari mereka hanya menghabiskan waktu di rumah tanpa menghasilkan uang.

Saat ini sudah banyak pengusaha jasa dan pengusaha bisnis yang mengurusi kebutuhan para mahasiswa. Termasuk penyediaan rumah sewa di sekitar kampus. Sehingga sebagian besar siswa yang tinggal di pelosok masih bisa belajar tanpa biaya tambahan. Pembayaran bulanan atau tahunan sesuai dengan kontrak sudah cukup. Selain itu, barang atau jasa masyarakat sekitar sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan para siswa, sehingga mereka tidak perlu keluar dan menuntut pembayaran lagi. Harga barang atau jasa yang

ditawarkan cukup bersahabat dengan mahasiswa. Perubahan ini berdampak positif bagi masyarakat.

Ekonomi masyarakat tumbuh dan kehidupan sosial masyarakat juga berubah. Seperti perubahan gaya hidup yang dialami masyarakat sekitar. Karena Chambert mengatakan bahwa perubahan masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan hal-hal baru, perubahan tersebut disebabkan oleh tindakan inovatif seseorang mengubah tindakannya (Wanty Eka Jayanti, 2014). Perubahan yang dialami masyarakat selama ini membawa dampak positif. Hal ini bahkan termasuk pola pikir masyarakat untuk memperbaiki keuangannya.

Kontribusi Mahasiswa UINSU Dalam Kegiatan Keagamaan

Menurut data Kemendagri tahun 2021, warga kecamatan Medan Tuntungan sangat beragam agamanya. Persentase penduduk Kecamatan Medan Tuntungan memeluk agama: 58,58% beragama Kristen, 49,58% beragama Protestan dan 9,00% beragama Katolik sedangkan sisanya 41,00% beragama Islam. Umat Buddha keturunan Tionghoa mencapai 0,28% dan minoritas kecil Hindu mencapai 0,14% (Kementerian Dalam Negeri).

Berdasarkan data tersebut peran mahasiswa UINSU Tuntungan sangat penting untuk melakukan kegiatan sosial serta penguatan dalam bidang agama khususnya agama islam serta menyampaikan ajaran-ajaran agama islam dengan dengan melakukan perilaku-perilaku dengan baik kepada masyarakat dikarena masyarakat di daerah tersebut dominan memiliki keyakinan di luar islam.

Hal ini diperkuat dengan metode yang kami lakukan yaitu wawancara dengan badan kenaziran masjid (BKM) di salah satu masjid yang ada di daerah tersebut ia mengatakan sebelum adanya pembangunan kampus IV Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tuntungan. Masyarakat di daerah ini hanya mengutamakan pekerjaannya tanpa memikirikan sifat religiusnya yaitu penghamabaan dirinya untuk melakukan serangkaian ibadah yang di perintahkan Allah Swt. Namun semenjak adanya pembangunan yang dilakukan pemerintah dengan perantara kementerian agama (Kemenag) yaitu pembangunan kampus IV Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara yang berada di daerah Tuntungan. Kemudian dengan datangnya para mahasiswa/mahasiswi dari berbagai penjuru yang ada di Sumatera Utara sangat berdampak kepada masyarakat dalam terkhusus yaitu dalam aspek ekonomi, keamanan khususnya bidang agama.

Dengan begitu Kebanyakan mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat sekitar. Seperti sholat di mesjid, mengajari anak-anak mengaji, zakat, tahlilan dan berbagai macam kegiatan di bulan Ramadhan serta perayaan hari besar Islam lainnya. Adanya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan memberikan perubahan bagi masyarakat sekitar. Perubahan itu mencakup pada setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi terorganisir dengan baik. Berbeda saat belum adanya pembangunan kampus di wilayah pemukiman tersebut. Apalagi mahasiswa tersebut berbaur dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta hubungan masyarakat.

Jika sebelumnya muadzin atau imam mesjid kurang memadai baik dalam makhrojul huruf, bacaan maupun tajwidnya, sulitnya menemukan khotib setiap pelaksanaan sholat Ju'mat dan kurangnya pengajar TPA. Kini teratasi sejak didirikannya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tuntungan. Kontribusi mahasiswa membawa respon baik dari masyarakat. Masyarakat menjadi terbantu setiap menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Sehingga banyak mendapat dukungan dan senang dengan keikutsertaan mahasiswa pada setiap kegiatan keagamaan yang diadakan.

D. Kesimpulan

Dengan adanya pembangunan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tuntungan memilik dampak sangat yang baik dalam bidang pendidikan yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa khususnya daerah tuntungan serta meningkatnya perekoniman masyarakat dan sikap bersosial terahdap sesama agama islam mau pun etnis agama yang lain. Dengan begitu mahasiswa menjadikan ini sebuah momen atau kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat

sekitar dengan melakukan kegiatan-kegiatan social serta penguatan agama dan dapat mengatasi masalah-masalah (Problem) yang ada di tengah-tengah masyarakat khususnya dalam aspek keagamaan . Apalagi keberadaan kampus di wilayah pemukiman penduduk. Terdapat perubahan dalam kehidupan masyarakat dari segi sosial ekonomi dan agama,serta dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang memiliki sifat social dan religious.

DAFTAR PUSTAKA

Kamaluddin. (2017). Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Kelurahan Mande. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan, 4* (2)

Iriyanto, Setia., dan Ayu Hanum Noviani. (2016). Dampak Pembangunan Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Semarang Terhadap Masyarakat Sekitar. *Publikasi Ilmiah*

Jayanti, Wanty Eka. (2014) Dampak Kampus Universitas Negeri Semarang Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Khatulistiwa, 2* (2)

Irfandi, Ahmad Hayu., Ilham Bayu Nugraha., dan Muhammad Roy Purwanto. (2021). Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab Journal: Mahasiswa Studi Islam, 3* (1)

Zaki, Muhammad. (2015). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Berbasis Multikulturalisme. *Nur-El Islam*

Luqman, Yanuar. (2013). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2* (1): 1-10. DOI: https://doi.org/10.14710/interaksi.2.1.1-10

Surbakti, Emia Pepayosa Br. (2021). Membangun Citra Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Mewujudkan World Class University. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 4* (1)